

ANALISIS PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI PENYU SEBAGAI KAWASAN EKOWISATA DI KOTA PARIAMAN

Oleh : Anita (1221222010)

Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc dan Dr. Mahdi, SP

ABSTRAK

Konservasi perairan / laut merupakan alat pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut yang efektif. Pemerintah Kota Pariaman melalui Surat Keputusan Walikota Pariaman No 334/523/2010 mencadangkan kawasan konservasi perairan seluas 11.525,89 ha dan menetapkan sebagian Pulau Kasiak sebagai zona inti kawasan konservasi penyu.

Disamping itu, wilayah pesisir, laut dan pulau-pulau kecil di Kota Pariaman sebagai tempat mendarat dan habitat beberapa jenis penyu yang merupakan satwa langka yang masuk daftar merah (*red list*) IUCN yang harus dilindungi dari ancaman kepunahan. Upaya penyelamatan dilakukan Pemerintah Kota Pariaman dengan melakukan upaya konservasi terhadap kawasan konservasi penyu dan ditindak lanjuti dengan mendirikan UPT Kawasan Konservasi Penyu pada tahun 2012 dan sebagai daerah yang mempunyai misi sebagai kota wisata, kawasan konservasi ini dijadikan sebagai kawasan ekowisata. Untuk menarik minat pengunjung, kawasan konservasi penyu dilengkapi prasarana dan sarana penunjang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsep pengembangan dan pengelolaan kawasan konservasi sebagai kawasan ekowisata, dan dampak apa yang ditimbulkan terhadap habitat peneluran penyu, partisipasi masyarakat serta dampak ekonomi terhadap pemerintah kota pariaman dan masyarakat disekitar kawasan.

Dalam konsep pengembangan dan pengelolaan kawasan konservasi penyu sebagai kawasan ekowisata di Kota Pariaman, belum ada prinsip keseimbangan terhadap tiga aspek terkait yakni aspek ekologi, ekonomi dan sosial. Dampak pengembangan dan pengelolaan kawasan konservasi terhadap habitat peneluran penyu, berdampak positif, partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pengembangan kawasan konservasi sangat rendah, sementara keinginan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan hasil sangat tinggi. Secara ekonomi, belum memberikan keuntungan yang signifikan terhadap pemerintah Kota Pariaman maupun terhadap masyarakat disekitar kawasan.

Kata kunci : Konsep Pengembangan dan Pengelolaan, Aspek ekologi, Aspek Sosial dan Aspek Ekonomi